

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹ Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan adalah proses pembelajaran, sehingga harus didesain oleh guru agar penyelenggaraannya dapat mengantarkan siswa meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak potensi *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* yang dimilikinya atau proses membimbing, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses yang dilakukan secara dinamis dan intensif menuju kedewasaan individu, dimana prosesnya dilakukan secara *continue* atau terus menerus.²

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 2.

² Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab, oleh sebab itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan, pengawasan, dan prioritas utama. Pendidikan sangat penting dalam suatu kehidupan dan tidak akan dapat dipisahkan dari suatu kehidupan, baik dari kehidupan seseorang, kehidupan keluarga, maupun kehidupan bangsa dan Negara, oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dan hasil yang diharapkan.

Dalam Islam, orang yang memiliki pendidikanlah yang akan dimuliakan dan diutamakan derajatnya dibandingkan yang lainnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an pada surat Al-Mujādilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۙ ۱۱

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”. Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³

Begitulah Islam memandang orang yang memiliki pendidikan atau ilmu, dalam Islam orang yang memiliki ilmu, nantinya derajat mereka akan

³ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Burhan “Al-Qur’an Terjemahan”*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2009), hlm.543.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditinggikan. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Dalam permasalahan pendidikan tentunya tidak terlepas dari manusia sebagai penentu keberhasilan pendidikan tersebut, yaitu seorang guru. Seorang guru bertugas untuk mengatur, mengarahkan, mendorong dan mempengaruhi kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, yang jelas guru tersebut adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT, khalifah dipermukaan bumi, dan juga sebagai makhluk sosial.⁴

Guru sebagai ujung tombak pendidikan, oleh karena itu seorang guru dituntut memiliki kemampuan didalam menyampaikan materi pelajaran, kemampuan tersebut akan terlihat pada kompetensi guru. Tugas seorang guru bahkan dianggap yang paling mulia, tugas tersebut adalah mengajar dan mendidik siswa. Mengajar pada prinsipnya yaitu membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai pengajar, guru merupakan perantara aktif ataupun alat penghubung antara siswa dan ilmu pengetahuan.

Sebagai seorang guru hendaknya selalu berusaha untuk memberikan bimbingan, dorongan terhadap siswa, agar siswa dapat memiliki semangat

⁴ Nurhayati, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2002), hlm.30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan motivasi dalam proses pembelajaran, seorang guru juga akan mengatur atau mengorganisir kegiatan belajar mengajar dan juga sebagai salah satu media dan sumber informasi yang dibutuhkan oleh siswa, terutama dibidang pengetahuan, keterampilan, dan dalam berperilaku. Salah satunya yaitu pengetahuan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam tidak hanya diberikan pada tingkat SD/MI saja, tetapi juga SLTP dan SLTA. IPA adalah singkatan dari ilmu pengetahuan alam, yang merupakan terjemahan dari *Natural Science*. *Natural* artinya alamiah atau berhubungan dengan alam, *Science* artinya ilmu pengetahuan.⁵ Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.⁶

Dengan adanya mata pelajaran IPA ini, maka diharapkan dapat menjadi media ataupun sumber bagi siswa untuk lebih mempelajari tentang dirinya sendiri maupun lingkungan. Selain itu, tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah sebagai sesuatu yang diharapkan akan dapat dicapai oleh seorang siswa, setelah siswa mengikuti proses pembelajaran IPA tersebut di jenjang SD/MI.

Menurut kurikulum KTSP, tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam di SD adalah:⁷

⁵ Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru; Benteng Media, 2013), hlm.1.

⁶ *Ibid*, hlm.3.

⁷ *Ibid*, hlm.9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya,
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTS.

Pada saat sekarang ini proses pembelajaran IPA lebih berpusat pada seorang guru. Guru lebih aktif dari pada siswa, siswa hanya terfokus pada informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran kurang bermakna karena kurangnya interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Yang dapat menyebabkan siswa kurang paham atau mengerti terhadap proses pembelajaran, dan juga siswa akan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga dalam memperhatikan guru menerangkan materi pembelajaran.

Selain itu tinggi dan rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki siswa terhadap suatu materi pelajaran bisa kita lihat dari segi keinginan ataupun motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar mengajar dengan baik. Aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru ataupun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nurul Iman Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah sebuah Madrasah yang terletak di Jalan Raya Pekanbaru Bangkinang KM.39. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan dan temui di lapangan masih jauh dari yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran guru ternyata lebih dominan dari siswa, dengan kata lain pembelajaran bersifat *teacher center*. Dimana guru memulai pembelajaran dengan metode ceramah, lalu meminta siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru, member kesempatan tanya jawab, latihan tertulis dan praktik. Namun usaha ini masih belum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan metode ceramah tersebut siswa akan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak memiliki motivasi dalam proses pembelajaran.

Hal ini terlihat dari gejala atau tanda-tanda rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa di MI Nurul Iman Kampar Timur diantaranya:

1. Dari 16 orang siswa, 8 orang atau 50 % siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari siswa mengantuk saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
2. Dari 16 orang siswa, 9 orang atau 56,25 % siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari siswa yang hanya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 16 orang siswa, 7 orang atau 43,75 % siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat dari siswa yang hanya sibuk sendiri dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Dari gejala-gejala tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi dan keinginan belajar siswa dalam memahami mata pelajaran ilmu pengetahuan alam masih tergolong rendah, karena cara mengajar guru yang membuat siswa kurang aktif dan kurang bersemangat. Selain itu cara guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang menarik dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus memahami berbagai model pembelajaran yang ada.

Model pembelajaran dalam dunia pendidikan begitu banyak sekali dan dapat dijadikan acuan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Misalnya pembelajaran secara berkelompok atau kooperatif. Belajar berkelompok atau pembelajaran kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab, saling membantu dan melatih interaksi komunikasi.⁸ Alternatif model pembelajaran yang dapat dipilih atau digunakan oleh guru salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*, yang diharapkan agar lebih meningkatkan keinginan, motivasi, semangat dan juga

⁸ Istarani, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm.10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif ini bukanlah gagasan baru dalam suatu dunia pendidikan, model ini telah banyak digunakan oleh guru-guru di berbagai tingkatan kelas dan pada berbagai mata pelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan adanya kebersamaan antar anggota kelompok, mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* merupakan suatu teknik pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar. Model ini diharapkan untuk dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif dan berpikir kritis.

Model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ini dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat menghilangkan rasa bosan dan mengantuk, pertanyaannya juga dapat dibuat untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, melatih dan mengembangkan daya pikir, mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat serta dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran dengan baik. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ini,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membuat siswa tersebut berperan aktif langsung dalam pelaksanaan atau penerapan model pembelajaran.⁹

Siswa dapat menghilangkan rasa bosan dan mengantuk karena dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya duduk mendengarkan guru menerangkan materi pembelajaran, akan tetapi dengan model ini siswa akan dapat bergerak, berdiri, berdiskusi, mengeluarkan pendapat, dan lain-lain bersama siswa yang lain. Oleh karena itu, siswa tidak akan mudah bosan dalam proses pembelajaran, seperti yang kita ketahui, rasa bosan dan mengantuk, merupakan salah satu penyebab kurang konsentrasi dan kurang termotivasi untuk mendengarkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa sulit memahami suatu materi pembelajaran.

Siswa juga dapat memikirkan atau mendiskusikan jawaban dari soal yang diberikan oleh gurunya tersebut bersama teman yang ada dihadapannya, siswa dapat bekerjasama dalam memikirkan jawabannya, juga dapat memusatkan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas. Karena siswa tersebut ingin tahu apakah jawaban yang diberikannya benar atau salah, itulah yang menyebabkan siswa dapat memusatkan perhatian atau berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Siswa tersebut akan memiliki motivasi atau keinginan untuk mempelajari suatu materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran**

⁹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kooperatif *Tea Party* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian atau makna istilah-istilah pada penelitian ini, maka penulis akan mencoba menjelaskan sedikit tentang istilah-istilah yang terdapat didalam penelitian ini, antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif yaitu konsep tentang jenis model pembelajaran yang berbentuk kerja kelompok, atau model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Model pembelajaran kooperatif ini dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada berbagai mata pelajaran.¹¹
2. *Tea Party* yaitu suatu teknik pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar yang diperoleh siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.¹²
3. Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seorang siswa mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak

¹⁰ *Ibid*, hlm.45.

¹¹ Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm.9.

¹² Muhammad Fathurrohman, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan tidak suka itu.¹³ Motivasi belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila siswa tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak mudah putus asa dan memiliki kemauan yang kuat, siswa lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya dan senang mencari jawaban dari soal-soal yang diberikan oleh gurunya.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui: peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh diharapkan dapat berguna:

¹³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.73.

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi siswa:
 - 1) Siswa mampu berfikir kritis.
 - 2) Siswa bisa termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran.
 - 3) Untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar.
- b. Bagi guru:
 - 1) Untuk menambah wawasan guru sebagai model pembelajaran alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - 2) Dengan adanya alternatif model pembelajaran, guru tidak perlu terlalu terfokus dengan metode ceramah.
 - 3) Agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi sekolah:
 - 1) Untuk menambah sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas siswanya.
 - 2) Agar sekolah dapat mengatasi kelemahan proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti:
 - 1) Menambah pengetahuan penulis tentang cara mengajar.
 - 2) Dapat memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis.
 - 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 (S1).